

ANALISIS CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL, TBK

Agus Sunaryo*

*Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

Abstract : *This research aims to determine the Current Ratio and Return On Asset Analysis to Assess Financial Performance at PT. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry, Tbk. This research uses quantitative data analysis in order to solve the problems raised in this research, especially liquidity and profitability ratios. The research results reveal that the results of the t test show that: 1) The current ratio can decrease every year, but the liquidity ratio can be said to be good because it is able to fulfill its short-term obligations even though the company has not been able to maximize current assets. Return on assets can also be said to be good because in managing sales so that profits increase every year. 2) Development of PT's liquidity ratio. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmacy Industry, Tbk has been said to be liquid but not yet efficient, this is because the development of each liquidity ratio in the current ratio has decreased even though it is able to fulfill its obligations, return on assets has also increased, where PT Industri Jamu and Pharmacy Sido Muncul, Tbk is good.*

Keywords: *Current Ratio, Return On Asset and Financial Performance Ratios*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Current Ratio dan Return On Asset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil pada uji t didapati bahwa : 1) Current ratio dapat mengalami penurunan pada setiap tahunnya namun rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancar, untuk return On Asset dapat dikatakan baik juga karena dalam mengelola penjualan sehingga mendapatkan keuntungan yang meningkat disetiap tahunnya. 2) Perkembangan rasio likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk sudah dikatakan likuid namun belum efisien hal ini dikarenakan perkembangan di setiap rasio likuiditas pada current ratio mengalami penurunan meskipun mampu memenuhi kewajibannya return on asset juga mengalami peningkatan dimana PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk baik

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Asset dan Kinerja Keuangan*

Pendahuluan

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan maupun investor. Perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Pada umumnya perusahaan harus bias menarik investor, agar menarik investor pihak perusahaan harus memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan bagi investor. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan (Dewa & Sitohang, 2015).

Analisa laporan keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas, dimana rasio likuiditas diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek. Dalam likuiditas dimana *current rasio* digunakan untuk mengukurnya, *current rasio* dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar, sedangkan Analisis rasio profitabilitas diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam profitabilitas dimana *return on asset* digunakan untuk mengukurnya, *return on asset* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu Hanafi, 2004:42).

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk adalah perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. pada awalnya perusahaan Sido Muncul merupakan perusahaan keluarga yang memiliki market share terbesar dan reputasi baik sebagai industri jamu terbesar di Indonesia, namun pada tahun 1975 perusahaan ini berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul hingga saat ini.

Utang jangka pendek mengalami peningkatan dimana tahun 2014 sebesar Rp. 181.43 (dalam jutaan rupiah) dan tahun 2015 menurun sebesar Rp. 184.060 (dalam jutaan rupiah) selanjutnya ditahun 2016 meningkat sebesar Rp. 215.686. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2016 cukup meningkat namun dari tingkat kewajiban atau utang jangka pendek dari tahun 2014 sampai dengan 2016 juga mengalami fluktuasi.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2001) yang dimaksud laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan.

Menurut Sutrisno (2009:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Menurut Agnes Sawir (2005:2) laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Rasio Likuiditas

Menurut Suad Husnan (2002; 71) “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” yang dimaksud dengan rasio likuiditas adalah Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Dan rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos aktiva lancar dan hutang lancar”.

Menurut Prastowo (2011:83) “rasio Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”.

Kasmir (2008:129) menyatakan bahwa “Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun didalam perusahaan”.

Rasio Profitabilitas

Pengertian yang disampaikan oleh Husnan (2004:72) bahwa Profitabilitas adalah “rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)”.

Sartono (2010:122) , yang menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2008:196) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Menurut R.Soemitro Adikusuma (2007) bahwa profitabilitas adalah jumlah laba (keuntungan) yang di peroleh secara teratur lewat kemampuan perusahaan serta kecenderungan atau tren keuntungan yang meningkat dengan perbandingan antara laba yang tersedia dengan jumlah modal sendiri atau pemilik perusahaan.

Metode penelitian

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih sebagai sumber pengumpulan data yaitu pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk di bursa efek indonesia (www.idx.co.id).

Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang dilakukan, maka digunakan teknik pengumpulan data adalah Pengamatan (*Observasi*) Metode yang digunakan untuk data sekunder adalah metode observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan terhadap perusahaan berupa laporan keuangan dan kepustakaan (Library Research) Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini.

Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yaitu mengklasifikasi kemudian menghitung, membandingkan dan menganalisa data yang ada menggunakan analisis rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Current Ratio

Menurut Munawir (2002:72), menyatakan bahwa “rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek”.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba.

Return On Asset

Menurut Prastowo (2008:91) “Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ase untuk memperoleh laba”. rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perkembangan Rasio

Menurut Sutrisno (2008) rumus indeks perkembangan adalah :

$$IP = \frac{Pt - Po}{Po} \times 100\%$$

Keterangan :

- IP : Indeks Perkembangan
- Pt : Jumlah Rasio Pada Tahun Berjalan
- Po : Jumlah Rasio Pada Tahun Dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Profit Margin Current Ratio*

1. *Current Ratio*

Tabel Nilai *Current Ratio* PT Mayora Indah dalam miliaran rupiah

Tahun	Asset Lancar	Utang jangka Pendek	Current Ratio
2017	1.628.901	208.507	781,22%
2018	1.543.579	368.380	419,01%
2019	1.716.235	416.211	412,34%

2. Return On Asset

Tabel Nilai Profit Margin PT Mayora Indah, Tbk dalam miliaran rupiah

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Profit Margin
2017	533.799	3.158.198	16,90%
2018	633.849	3.337.628	19,88%
2019	807.689	3.536.898	22,83%

b. Analisis Perkembangan Current Ratio dan Return On Asset

Tabel Analisis Perkembangan Current Ratio dan Return On Asset

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
a) Current Ratio	781,22	419,01	412,34	0	(46,36)	(1,59)
b) ROA	16,90	19,88	22,83	0	17,63	14,83

Pembahasan

1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Current Ratio dan Return On Asset

Hasil analisis rasio likuiditas pada *current ratio* tahun 2017 sebesar 781,22% dan terjadi penurunan pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 419,01% dan 412,34%, penurunan terjadi utang lancar meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Menurut Munawir (2002:72), menyatakan bahwa “rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. Untuk *return on asset* juga mengalami peningkatan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 sebesar 16,90%, 19,88% dan 22,83. Menurut Prastowo (2015) “Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba”. rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

2. Analisis Perkembangan Current Ratio dan Profit Margin

Current ratio mengalami fluktuasi di tiap tahun berjalan *profit margin*, *return on asset*, juga mengalami peningkatan dimana PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk baik dalam mampu menghasilkan laba.

Penutup

Kesimpulan

- Current ratio* dapat mengalami penurunan pada setiap tahunnya namun rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva lancar, untuk *return On Asset* dapat dikatakan baik juga karena dalam mengelola penjualan sehingga mendapatkan keuntungan yang meningkat disetiap tahunnya.
- Perkembangan rasio likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk sudah dikatakan likuid namun belum efisien hal ini dikarenakan perkembangan di setiap rasio likuiditas pada *current ratio* mengalami penurunan meskipun mampu memenuhi kewajibannya *return on asset* juga mengalami peningkatan dimana PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk baik

Daftar Pustaka

Danang, Sunyoto. 2013. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung : PT. Refika. Detik Finance.
Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.

- Agnes, Sawir. 2008. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Husnan, Suad. 2006. Enny Pujiarti. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Prastowo, Dwi. Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Catatan Kedua, Bumi Aksara, Jakarta
- Munawir. S. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2006. Enny Pujiarti. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Soemitro, Rochmat. 2007. Dasar-Dasar Pajak dan Pendapatan, Jakarta : Salemba Empat.